

ABSTRAK

Kreativitas manusia menghasilkan kekayaan intelektual yang memerlukan pengeluaran waktu, uang, dan usaha. Karya hak cipta senantiasa disertai dengan perlindungan hukum, hal itu bermaksud untuk menghargai pengarang atas karyanya itu. Tak sedikit pula masyarakat akan kesadaran menghargai karya cipta individu, kali ini penulis meneliti terkait pelanggaran hak cipta akibat pembajakan program komputer di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dijalankan dengan maksud agar perlindungan hukum yang diberikan pada pemegang hak cipta terkait dengan tindak pidana pembajakan program komputer selaras dengan apa yang dipaparkan dalam UU no. 28 Tahun 2014 terkait Hak Cipta bisa diketahui dan agar pertanggungjawaban pihak-pihak yang melakukan tindak pidana itu bisa diketahui. Dalam studi ini, peneliti memakai pendekatan hukum normatif. Penelitian ini memakai data dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Jawa Tengah dan data sekunder dari buku, artikel, internet, dan UU. Metode analisis yang dipakai dalam studi ini ialah kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk rangkaian kata. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwasanya Pemilik hak cipta bisa dilindungi secara hukum lewat UU no. 28 Tahun 2014 terkait Hak Cipta dan UU terkait lainnya. Selain itu, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Jawa Tengah yang berfungsi sebagai lembaga pelaporan pembajakan program komputer bisa meminta pertanggungjawaban pemilik hak cipta atas tindakannya jika tindakan itu menimbulkan kerugian bagi pencipta.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Pembajakan Program Komputer.

ABSTRACT

Intellectual Property is the result of creative human thinking and requires sacrifice of energy, cost and of course time. Copyrighted works are always accompanied by legal protection, this aims to appreciate the author for his work. Not a few people will be aware of appreciating someone's creative work, this time the author examines copyright infringement due to computer program piracy in Banyumas Regency. This researcher's goal is to ascertain the legal protections afforded to copyright holders with regard to computer program piracy, as evaluated by Law Number 28 of 2014 about Copyright, and to ascertain the accountability of those who engage in computer program piracy. An empirical legal approach method is employed by this researcher. The Ministry of Law and Human Rights' Central Java Province Regional Office provided research data for this study, in addition to secondary material gathered from books, the internet, and legislation. The study used a qualitative analytic approach, which entailed examining data that was only a collection of words. The study's conclusions indicate that the presence of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and other relevant laws, as well as the assistance of the Ministry of Law and Human Rights' Central Java Province Regional Office as a complaint center for computer program piracy, provides copyright holders with some legal protection and holds computer program pirates responsible for causing harm to the creator.

Keywords: Legal Protection, Copyright, Computer Program Piracy.